

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan pengolahan data dan analisis terkait dengan pengendalian persediaan bahan baku di PT. XYZ yang telah dibahas pada bab IV dan analisis pemecahan masalah yang dibahas pada bab V, maka dapat diambil penarikan kesimpulan yaitu Metode peramalan yang digunakan yaitu *Trend Analysis* karena memiliki nilai MAD dan MSE terkecil. Sedangkan Metode MRP yang digunakan PPB, LFL dan POQ. Untuk metode MRP teknik PPB menghasilkan penghematan atau tingkat efisiensi biaya persediaan sebesar 3,75%. Metode MRP teknik LFL menghasilkan penghematan atau tingkat efisiensi biaya persediaan sebesar 3,62%. Sedangkan untuk metode MRP teknik POQ menghasilkan penghematan atau tingkat efisiensi biaya persediaan sebesar 3,84%.
2. Metode MRP teknik POQ direkomendasikan sebagai metode alternatif dalam pengendalian persediaan bahan baku PT. XYZ. Metode MRP teknik POQ menghasilkan penghematan atau efisiensi biaya persediaan sebesar Rp Rp259.957.733.738 atau 3,84% di tahun 2022 dibandingkan dengan metode pengendalian persediaan bahan baku PT. XYZ pada tahun 2021.

6.2. Saran

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka disarankan kepada perusahaan untuk segera melakukan evaluasi pengendalian persediaan bahan baku, karena dengan pengendalian persediaan bahan baku yang tepat perusahaan akan mengeluarkan biaya yang minimal pada setiap pengadaan bahan baku.
2. Menyarankan kepada perusahaan untuk menggunakan metode *period order quantity* (POQ), karena perusahaan akan meminimalkan biaya persediaan untuk menunjang kelancaran proses produksi.